Kemenkominfo Pastikan, Registrasi SIM Kartu Prabayar Murni Untuk Keamanan

Jumat, 3 November 2017

Kemenkominfo memastikan bahwa registrasi kartu SIM prabayar dengan menggunakan NIK dan nomor KK adalah murni untuk keamanan dan tidak perlu dikhawatirkan. Data yang dimasukkan hanya nomor dan tidak termasuk data pribadi. Kebijakan ini diterapkan secara nasional oleh beberapa kementerian untuk membangun sistem data yang lebih baik dan mencegah kejahatan di dunia siber.

Masyarakat diharapkan untuk tidak khawatir dengan keamanan data pribadi mereka karena hanya nomor NIK dan KK yang dibutuhkan untuk proses registrasi. Kebijakan ini bertujuan untuk menekan tindak kejahatan siber seperti ujaran kebencian dan berita palsu. Kemenkominfo terus melakukan sosialisasi melalui berbagai media untuk menjangkau seluruh pengguna jasa telekomunikasi di Indonesia.

Hingga saat ini, 16 juta pelanggan kartu prabayar telah melakukan registrasi dan jumlahnya terus meningkat. Targetnya adalah semua pengguna kartu prabayar di Indonesia, sekitar 300 juta orang, untuk melakukan registrasi ulang sebelum batas waktu 28 Februari 2018. Pelanggan yang tidak melakukan registrasi akan dikenakan sanksi berupa pemblokiran nomor secara bertahap.

Registrasi kartu SIM prabayar bertujuan untuk mendukung perkembangan ekonomi digital dengan meningkatkan keamanan transaksi keuangan online. Selain itu, kebijakan ini juga dimaksudkan untuk melindungi masyarakat dari penipuan di dunia maya dan kejahatan yang dilakukan melalui telepon seluler dan media elektronik lainnya.

Pelanggan lama dan baru kartu prabayar dapat melakukan registrasi dengan mengirimkan SMS ke nomor 4444 dengan format yang berbeda tergantung pada operatornya. Informasi mengenai format SMS dapat diakses melalui website operator atau media sosial.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.